

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU GEOGRAFI SMA
DI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH
NADYA VERISCA
15045079

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

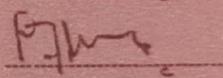
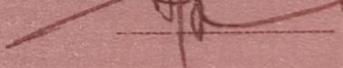
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, tanggal ujian 15 Agustus 2022 Pukul 17.00-18.00 WIB

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU GEOGRAFI SMA DI KOTA SOLOK**

Nama : Nadya Verisca
TM/NIM : 2015/15045079
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Erna wati, M.Si	
Tim Penguji	: Dr. Khairani, M.Pd	
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 1961021819840?2001

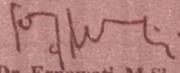
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Geografi SMA di
Kota Solok
Nama : Nadya Verisca
NIM / TM : 15045079/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 19621125198703 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 19800619200604 1 003



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadya Verisca
NIM/BP : 15045079/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pembangunan Kompetensi Profesional Guru Geografi SMA di Kota Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 193006182016041003

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Nadya Verisca
NIM. 15045079

ABSTRAK

Nadya Verisca (2022) : Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Geografi SMA Di Kota Solok

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan upaya pengembangan kompetensi profesional guru geografi SMA di kota Solok. Jenis penelitian ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Informan pada penelitian ini yaitu guru Geografi SMA di Kota Solok. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Pangkat atau golongan guru geografi di solok sebagian besar memiliki golongan IVa, jenjang pendidikan terakhir sebagian besar S1, untuk lama mengajar sebagian besar berada pada rentang 26-30 tahun, sebagian besar status kepegawaiannya adalah pns dan untuk tahun sertifikasi sebagian besar pada tahun 2009. (b) Pengembangan kompetensi profesional guru geografi SMA di Solok secara umum frekuensi rata-rata persentase keikutsertaan dari berbagai pilihan jenis pengembangan sebesar 43% termasuk kategori sedang. (c) Pengembangan kompetensi profesional guru geografi SMA di Solok secara mandiri atau usaha guru sendiri dengan frekuensi rata-rata persentase keikutsertaan dari berbagai pilihan jenis pengembangan sebesar 38,5% termasuk kategori rendah. (d) Pengembangan kompetensi profesional guru geografi SMA di Solok melalui institusi dengan frekuensi rata-rata persentase keikutsertaan dari berbagai pilihan jenis pengembangan sebesar 47,6% termasuk kategori sedang.

Kata Kunci : Pengembangan, Kompetensi Profesional, Guru Geografi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang maha kuasa, maha pemberi rahmat, hidayah, karunia, serta yang maha pemberi ilmu pengetahuan. Dengan maha rahman-Nya dan dengan maha rahim-Nya, Allah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan, serta Allah memberikan banyak nikmat yang tidak terkira. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan besar umat manusia, yaitu kepada nabi Muhammad SAW. Nabi yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, dan menjadi pedoman hidup sebagai risalah kebenaran.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan kemampuan di dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Geografi SMA Di Kota Solok**”. Namun, pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak terdapat kesulitan dan tantangan yang penulis hadapi. Akan tetapi, berkat ridho Allah SWT, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka kesulitan dan tantangan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, pada tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ibu (Veri Rahmawati) dan Ayah (Afrizal. A) beserta keluarga yang selalu memberi motivasi, *support* serta mendo’akan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ernawati M.Si selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah membantu dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr.Khairani, M.Pd selaku penguji satu dan Bapak Dr.Nofrion, M.Pd selaku penguji dua, yang telah membantu penulis dalam meberikan saran, arahan, serta bimbingan selama masa pendidikan.
4. Ibu Rery Novio, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam memberikan saran, arahan serta bimbingan selama masa pendidikan.
5. Ketua, sekretaris, dosen, serta *staff* tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, informasi, pelayanan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Nadya Verisca

NIM.15045079

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan.....	9
F. Manfaat.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tenaga pendidik	11
1. Pengertian pendidik	11
2. Tugas-tugas guru..	12
B. Pengembangan kompetensi profesional guru	14
1. Kompetensi profesional guru	14
2. Pengertian dan konsep pengembangan kompetensi profesional guru.....	18
3. Jenis pengembangan kompetensi profesional guru	19
C. Penelitian yang relevan.....	24
D. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian dan definisi operasional	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Kondisi geografis kota solok.....	33
2. Kondisi pendidikan kota solok	34
3. Kondisi sosial budaya kota solok	35
4. Kondisi ekonomi kota Solok	37
B. Hasil Penelitian	39
1. Identitas umum guru	39
2. Upaya guru dalam mengikuti pengembangan kompetensi profesional secara umum	45
3. Upaya guru dalam mengikuti pengembangan kompetensi profesional melalui usaha guru secara mandiri	47
4. Upaya guru dalam mengikuti pengembangan kompetensi profesional melalui institusi	56
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN..	84
-------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Interval nilai angket Guttman	32
Tabel 2. Jumlah dan Luas Kecamatan di Kota Solok	34
Tabel 3. Jumlah Sekolah, Guru dan murid Sekolah Menengah Atas (SMA)	34
Tabel 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Solok	35
Tabel 5. Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Agama di Kota Solok.....	36
Tabel 6. Jumlah Tempat Ibadah berdasarkan Kecamatan di Kota Solok	36
Tabel 7. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Solok.....	37
Tabel 8. Sebaran Identitas Umum Guru Geografi Berdasarkan Pangkat/Golongan	39
Tabel 9. Sebaran identitas umum guru geografi berdasarkan jenjang pendidikan terakhir.....	40
Tabel 10. Sebaran identitas umum guru geografi berdasarkan lama mengajar.....	41
Tabel 11. Sebaran identitas umum guru geografi berdasarkan status kepegawaian.....	43
Tabel 12. Sebaran identitas umum guru geografi berdasarkan tahun sertifikasi	44
Tabel 13. Rekapitulasi frekuensi pengembangan kompetensi profesional guru geografi di kota Solok secara umum	45
Tabel 14. Pengembangan kompetensi profesional guru secara mandiri dalam penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan.....	49
Tabel 15. Pengembangan kompetensi profesional guru secara mandiri dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar.....	50
Tabel 16. Pengembangan kompetensi profesional guru secara mandiri dalam pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	52

Tabel 17. Pengembangan kompetensi profesional guru secara mandiri dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.....	53
Tabel 18. Pengembangan kompetensi profesional guru secara mandiri dalam pemanfaatan TIK untuk mengembangkan diri	54
Tabel 19. Pengembangan kompetensi profesional guru melalui institusi dalam penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan	58
Tabel 20. Pengembangan kompetensi profesional guru melalui institusi dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar... ..	60
Tabel 21. Pengembangan kompetensi profesional guru melalui institusi dalam pengembangan materi pembelajaran yg diampu secara kreatif.....	61
Tabel 22. Pengembangan kompetensi profesional guru melalui institusi dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	63
Tabel 23. Pengembangan kompetensi profesional guru melalui institusi dalam pemanfaatan TIK untuk mengembangkan diri... ..	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2. Persentase Identitas Umum Guru Berdasarkan Pangkat/Golongan	40
Gambar 3. Persentase identitas umum guru berdasarkan jenjang pendidikan terakhir	41
Gambar 4. Persentase identitas umum guru berdasarkan lama mengajar	42
Gambar 5. Persentase identitas umum guru berdasarkan status kepegawaian.....	43
Gambar 6. Persentase identitas umum guru berdasarkan tahun sertifikasi	45
Gambar 7. Perbandingan rekapitulasi frekuensi pengembangan kompetensi profesional guru geografi di Solok secara umum.....	46
Gambar 8. Perbandingan upaya guru dalam mengikuti pengembangan kompetensi profesional melalui usaha guru secara mandiri	47
Gambar 9. Perbandingan upaya guru dalam mengikuti pengembangan kompetensi profesional melalui institusi	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Disisi lain, tingkat pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu masyarakat, daerah maupun Negara. Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan diri seseorang agar tetap bisa melangsungkan kehidupan.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari definisi tersebut terlihat bahwa pendidikan memiliki sebuah tujuan yang sangat penting yakni membentuk peserta didik untuk menjadi manusia-manusia yang begitu sempurna baik dari segi fisik maupun spiritual sehingga diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dapat meningkat.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut maka pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan yang baik dan berkualitas bagi warga Negara. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan antara lain fasilitas, pendanaan, kurikulum, pengadministrasian, dan tenaga pendidik maupun kependidikan. Kesemua faktor tersebut merupakan komponen dalam sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Namun diantara semua komponen tersebut, tenaga pendidik menjadi komponen yang sangat berpengaruh dalam menentukan jalannya proses pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (1) (diperbaharui PP No 32 tahun 2013) tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mengutip dari kompas 2 Maret 2011, bahwa indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau *education for all* di Indonesia menurun dan menempatkan Indonesia di posisi ke 69 dari 127 negara di dunia. Ini mengindikasikan masih banyak hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Menurut Nasanius dalam Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana (2012: 39) mengungkapkan bahwa kemerosotan pendidikan bukan hanya diakibatkan oleh kurikulumnya tetapi juga kurangnya profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa. Dari pendapat di atas terdapat beberapa faktor kemerosotan pendidikan yang di antaranya adalah kurangnya profesionalisme guru, maka seorang pendidik tetap harus dituntut untuk dapat bekerja secara professional sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya dapat diwujudkan. Hal ini dikarenakan kedudukan guru sebagaimana tertulis dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa kedudukan guru sebagai tenaga professional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional bukanlah persoalan yang mudah, akan tetapi semuanya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Begitu juga dalam proses pendidikan diperlukan penanganan yang betul-betul mampu dan dapat menguasai masalah-masalah pendidikan dan mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut maka dibutuhkan para pendidik yang professional. Sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan professional, sedangkan menurut UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban salah satunya yaitu meningkatkan

dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh karena itu, guru yang profesional dituntut agar terus mengembangkan kemampuannya sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas.

Permasalahan guru di Indonesia langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kompetensi profesional guru yang belum memadai utamanya dalam hal bidang keilmuannya, sehingga dalam hal ini perlu adanya penyelesaian secara komprehensif yang menyangkut semua aspek terkait yaitu kesejahteraan, kualifikasi, pembinaan, perlindungan profesi dan administrasinya. Salah satu upaya yang nampak dilakukan pemerintah yaitu upaya peningkatan mutu pendidikan dengan adanya sertifikasi guru yang dimulai pada 4 Mei 2007 sebagaimana tercantum pada peraturan menteri pendidikan nasional No 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan. Jika dilihat dalam UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen, sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Namun jika dilihat dari kondisi di lapangan menurut Payong (2016: 16) dalam penelitiannya pada tahun 2014, mengemukakan sejumlah persoalan guru meliputi: (1) para guru belum siap menerapkan inovasi pembelajaran, mereka cenderung kembali kepada pola-pola pembelajaran konvensional,

(2) program peningkatan kualifikasi dan sertifikasi guru tidak berdampak secara langsung terhadap peningkatan prestasi siswa, (3) program pengembangan keprofesian berkelanjutan tidak dilihat sebagai program strategis yang memiliki nilai tambah pada pengayaan wawasan dan keterampilan guru, (4) dorongan dan kemauan untuk belajar dan mengembangkan diri belum diutamakan oleh guru-guru yang telah di sertifikasi.

Sementara terkait dengan sertifikasi menurut Baedhowi, dalam pidato pengukuhan guru besar pada FKIP Universitas Sebelas Maret Solo, memaparkan kajiannya bahwa sertifikasi guru sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sekaligus kesejahteraan guru ternyata tidak menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan. Hasil penelitian Baedhowi dan Hartoyo pascasertifikasi pada tahun 2009 menunjukkan motivasi guru untuk segera ikut sertifikasi bukanlah semata-mata untuk mengetahui tingkat kompetensi mereka tetapi lebih menonjol adalah motivasi finansial. Motivasi yang sama ditemukan oleh Direktorat Jenderal PMTK Depdiknas ketika melakukan kajian serupa di provinsi Sumbar, Jatim, Jateng, Sulsel dan NTB. Hasilnya menunjukkan, walaupun alasan mereka (guru yang mengikuti program sertifikasi) bervariasi, secara umum motivasi mereka mengikuti sertifikasi adalah finansial. Tujuan utama sertifikasi untuk mewujudkan kompetensi guru tampaknya masih disikapi sebagai wacana.

Pengembangan kompetensi profesional guru merupakan kegiatan guru dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki salah satunya yang akan dibahas untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya. Menurut UU No 14 tahun 2005 ada 4 kompetensi yang dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Kompetensi professional adalah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta budaya yang diampunya. Kompetensi professional guru harus dikembangkan dan ditingkatkan, jika kompetensi yang telah dimiliki tidak dikembangkan oleh seorang guru maka akan berakibat pada menurunnya pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap guru serta menurunnya mutu pendidikan di sebuah sekolah khususnya dan umumnya mutu pendidikan di Indonesia.

Pengembangan kompetensi professional sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat pada guru yang bersangkutan secara mandiri dan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan usaha yang dilakukan institusi terkait. Oleh karenanya, disinilah peran penting dari program pengembangan, baik dilakukan guru secara mandiri maupun dari program pengembangan institusi terkait yang diperuntukan kepada guru untuk menjadikan seorang guru memiliki perhatian penuh terhadap pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan bidangnya. Program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi professional guru di antaranya adalah mengirim guru untuk mengikuti

seminar, diklat, workshop, MGMP serta kegiatan lainnya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi professional guru.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di kota Solok dimana terdapat 4 SMA Negeri dan 1 SMA Swasta yaitu SMA Muhammadiyah Solok. Mencermati betapa pentingnya pengembangan kompetensi professional guru geografi dalam peningkatan mutu pendidikan, maka peneliti melakukan observasi awal sehingga masih terdapat guru yang mengajar dengan kemampuan yang belum memadai, kurang membuat persiapan pembelajaran yang baik, menggunakan metode dan model pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menguasai teknologi.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat masalah tentang mutu pendidikan nasional dan mutu guru. Salah satu masalah yang menjadi sorotan terkait rendahnya mutu pendidikan itu adalah menyangkut kompetensi guru khususnya kompetensi profesional. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dari faktor bagaimana pengembangan kompetensi professional guru yang sudah dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di kota Solok.

B. Identifikasi Masalah

1. Indeks pembangunan pendidikan di Indonesia menurun, salah satunya dikarenakan kurangnya profesionalisme guru.
2. Sertifikasi guru yang masih belum digunakan guru secara maksimal dalam meningkatkan kompetensinya.
3. Masih kurangnya upaya baik dari guru secara mandiri dan institusi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Dalam mengajar guru menggunakan metode dan model pembelajaran yang kurang variatif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini berfokus hanya pada Pengembangan Kompetensi Profesional Guru geografi melalui usaha guru secara mandiri dan secara institusi di SMA baik negeri atau swasta di kota Solok Sumbar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diidentifikasi tidak semua dijadikan permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengembangan kompetensi professional guru geografi SMA di kota Solok?
2. Bagaimana pengembangan kompetensi professional guru geografi SMA di kota Solok dilihat melalui usaha guru secara mandiri?
3. Bagaimana pengembangan kompetensi professional guru geografi SMA di kota Solok dilihat secara institusi?

E. Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan pengembangan kompetensi professional guru geografi SMA di kota Solok.
2. Mengetahui upaya guru dalam mengikuti pengembangan kompetensi professional dilihat melalui usaha guru secara mandiri.
3. Mengetahui upaya guru dalam mengikuti pengembangan kompetensi professional dilihat secara institusi.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu yang ada kaitannya dengan masalah manajemen pendidikan khususnya bidang manajemen personalia pendidikan.
- b. Memberikan informasi tentang pengembangan kompetensi professional guru geografi SMA khususnya di kota Solok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi professional yang dimilikinya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan motivasi guru agar lebih meningkatkan kemampuan kompetensi professional sebagai seorang pendidik.